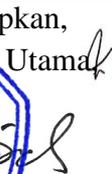


 Rumah Sakit Unhas	MEMBERI MINUM PERORAL (CUP FEEDING)		
	No. Dokumen 2260/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 27 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama   dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	<i>Cup feeding</i> adalah alternatif sebagai media pemberian minum kepada bayi yang tidak dapat menyusu langsung dari ibunya, untuk mendukung keberhasilan menyusui dengan mencegah terjadinya bingung puting. Prosedur <i>cup feeding</i> dilakukan oleh perawat. Pemberian minum peroral (<i>Cup feeding</i>) dapat digunakan sejak bayi lahir, baik untuk ASIP maupun susu formula.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk perawat dalam meningkatkan keberhasilan menyusui pada bayi yang tidak dapat menyusu langsung pada ibunya		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan penyediaan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Cup feeding</i> atau cangkir bersih/sendok/spoit b. Tissue c. ASIP atau susu formula dengan jumlah sesuai instruksi kebutuhan minum harian bayi 2. Persiapan Pasien : <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien. Sesuaikan nama, tanggal lahir, dan nomor rekam medis pasien b. Pastikan popok bayi bersih 3. Prosedur : <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan dengan 6 langkah sebelum tindakan b. Isi <i>cup feeding</i> atau cangkir bersih/sendok/spoit dengan ASIP atau susu formula sesuai dengan identitas bayi dan kebutuhan minum bayi. c. Memosisikan bayi duduk tegak di pangkuan d. Tangan pemberi minum menyokong punggung dan leher bayi e. Bayi sebaiknya dibedong untuk mencegah tangan bayi mendorong <i>cup</i> f. Pastikan bayi terjaga sempurna, matanya terbuka dan tidak tertidur. 		



Rumah Sakit Unhas

**MEMBERI MINUM PERORAL
(CUP FEEDING)**

No. Dokumen

2260/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/2

- g. Rapatkan pinggiran *cup* atau cangkir pada bibir bawah bayi
- h. Miringkan *cup*, pertahankan ASIP/ susu formula berada pada tepian/ bibir cangkir dan hanya menyentuh bibir bayi.
- i. Pemberi minum harus perlahan dan sabar memberi minum. Biarkan bayi mengisap sedikit demi sedikit dengan lidahnya, tanpa menuang susu ke mulut bayi
- j. Selalu beri kesempatan bayi untuk mengisap, menelan, dan beristirahat sesuai ritme dan kecepatannya sendiri
- k. Selalu pertahankan susu berada di tepian/ bibir *cup*
- l. Bila bayi kenyang, mereka akan menutup mulut dan tidak mau minum lagi
- m. Sendawakan bayi setelah minum
- n. Rapikan pasien dan posisikan lateral kiri atau kanan
- o. Cuci tangan dengan 6 langkah setelah melakukan tindakan
- p. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon bayi

Unit Terkait

Ruang rawat gabung
NICU

Dokumen Terkait

Rekam medik dan Lembar MR.5.21 *flowsheet*

Petugas Terkait

Perawat NICU
Bidan RS unhas